

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, *insider ownership*, *board independence* dan *business risk* terhadap kebijakan dividen. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 65 data sampel didapat dari tiga tahun.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
2. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
3. *Insider Ownership* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan *insider Ownership* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

4. *Board independence* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 4 yang menyatakan *board independence* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
5. *Business risk* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan hipotesis 5 yang menyatakan *business risk* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dari hasil penelitian saat perusahaan mendapatkan profit maka perusahaan lebih memilih untuk memprioritaskan persentase laba untuk ditahan daripada dividen. Sedangkan untuk *board independence* jika memiliki persentase lebih daripada komisaris lain maka laba perusahaan akan lebih diprioritaskan untuk kepentingan perusahaan terlebih dahulu. Untuk *business risk*, perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi masih bisa membagikan dividen kepada pemegang saham.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

### **1. Perusahaan**

Perusahaan harus mempertimbangkan jumlah besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaran atau pembagian dividen yang konsisten bahkan meningkat disetiap periode akan memberikan efek positif terhadap minat pemegang saham. Namun, perusahaan juga harus selalu memperhatikan risiko yang mungkin diterima jika membagikan dividen yang

terlalu tinggi karena akan membentuk ekspektasi bagi pemegang saham dan nantinya akan menjadi beban bagi perusahaan.

## 2. Investor

Hal utama untuk investor atau pemegang saham membeli saham suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan dividen. Perusahaan yang konsisten bahkan meningkat dalam membagikan dividen merupakan sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Namun, investor juga harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan segala kemungkinan di periode selanjutnya tentang pembagian dividen perusahaan tersebut.

## C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen selanjutnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang kurang karena tidak semua perusahaan dapat membagikan dividen secara konsisten. Hal ini akan mempengaruhi hasil uji penelitian. Jadi diharapkan peneliti memperluas jangkauan perusahaan yang akan diteliti.

Selain itu, nilai jika dilihat dari nilai  $R^2$  penelitian ini adalah 87,41%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain dalam penentuan kebijakan dividen yang belum dijelaskan dalam

penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan faktor-faktor lain tersebut untuk menjadi variabel penelitian terhadap kebijakan dividen.

## 2. Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat membagikan dividen secara konsisten dengan mempertimbangkan besaran yang dibagikan sesuai dengan kemampuan dan perencanaan perusahaan pada periode selanjutnya. Dengan membagikan dividen secara konsisten maka akan memberikan ketertarikan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut.